Taruhan?

:v

makalah kewirausahaan

KELOMPOK 3 | ARYQY M.I | GEMA A. W | LUTHFI M. N | M. A. RAIS | SELIANTIKA F | SHANIA S. A

**DAFTAR ISI**

* **Cover**
* **Kata Pengantar**
* **BAB I**
  + **Latar Belakang…………………………………………………………………………………3**
  + **Tujuan ………………………………………………………………………………………......3**
  + **Rumusan Masalah…………………………………………………………………………..3**
* **BAB 2**
  + **A. Wirausaha, Kewirausahaan, Dan Wirausahawan.…………………….….4**
    - **Pengertian Wirausaha………………………………………………………….4**
    - **Ciri – Ciri Wirausaha……………………………………………………………..4**
    - **Karakteristik Wirausaha……………………………………………………….4**
    - **Kewirausahaan…………………………………………………………………….5**
    - **Wirausahawan……………………………………………………………………..5**
    - **Faktor – Faktor Pendukung Keberhasilan Wirausaha…………….6**
    - **Faktor – Faktor Penyebab Kegagalan Wirausaha…………………..6**
  + **B. Kerja Prestatif……………………………………………….……………………………..7**
    - **Pengertian Sikap Kerja Prestatif……………………………………………7**
    - **Tujuan Kerja Prestatif……………………………………………………………7**
    - **Jenis – Jenis Perilaku Kerja Prestatif……………………………………..8**
    - **Prinsip Cara Kerja Prestatif……………………………………………………8**
  + **C. Membangun Komitmen Bagi Diri Sendiri dan Orang Lain…….……….9**
    - **Faktor – Faktor Komitmen Tinggi………………………………………….9**
    - **Menerapkan Perilaku Tepat Waktu…………………………………….10**
    - **Menerapkan Perilaku Tepat Janji………………………………………..11**
    - **Menerapkan Kepedulian terhadap Mutu Hasil Kerja…………..11**
    - **Komitmen Tinggi Dalam Penampilan…………………………………..11**
  + **Jenis – Jenis perilaku Prestatif………………………………………………………….5**
  + **Prinsip Cara Kerja Prestatif………………………………………………………………6**
  + **Menerapkan Perilaku Kerja Prestatif……………………………………………….6**
* **BAB 3**
  + **Kesimpulan**
  + **Daftar Pustaka**
  + **Pertanyaan dan Jawaban**

**KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah Swt yang telah menolong hamba-Nya menyelesaikan makalah ini dengan penuh kemudahan. Tanpa pertolongan Dia mungkin kami tidak akan sanggup menyelesaikan dengan baik.

Makalah ini disusun agar pembaca dapat memperluas ilmu tentang “Kerja Prestatif”, yang saya sajikan berdasarkan pengamatan dari berbagai sumber terutama sumber internet. Makalah ini saya susun dengan waktu yang cukup lama dan banyak halangan. Baik itu yang datang dari diri saya sendiri maupun yang datang dari luar. Namun dengan penuh kesabaran dan terutama pertolongan dari Allah Swt akhirnya makalah ini dapat terselesaikan.Makalah ini menjelaskan tentang “Sikap dan Kerja Prestatif”.

Semoga makalah ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada pembaca. Walaupun makalah ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Saya mohon untuk saran dan kritiknya. Terima kasih.

**BAB I**

Latar Belakang

Keinginan semua orang untuk terus maju dan berprestasi tidak dapat dihindari terutama di dunia Wirausaha. Di Indonesia sendiri sudah banyak yang cukup sukses dan memiliki prestasi dalam dunia Wirausaha dari kaum Pemuda sampai kaum Berpengalaman, Kesuksesan mereka pun tidak dating sendiri melainkan melewati perjuangan yang cukup berat. Dan yang mendasarkan perjuangan mereka yaitu Sikap Kerja Prestatif

Tujuan

Makalah ini dibuat bertujuan untuk membuat kita mengerti mengapa kita harus menerapkan Sikap kerja prestatif di Dunia Kewirausahaan maupun yang lain yang membuat kita bisa melakukan banyak hal.

Rumusan Masalah

Pengertian Wirausaha

Pengertian Kewirausahaan

Pengertian Wirausahawan

Ciri – ciri wirausaha

Karakteristik Wirausaha

Faktor Pendorong keberhasilan Wirausaha

Faktor Penyebab kegagalan Wirausaha

Pengertian Sikap Kerja Prestatif

Tujuan Kerja Prestatif

Jenis – Jenis Perilaku Kerja Prestatif

Prinsip cara kerja Prestatif

Membangun Komitmen bagi diri sendiri dan orang lain

**BAB II**

1. **Wirausaha, Kewirausahaan dan Wirausahawan**

**Pengertian Wirausaha**

Wirausaha adalah seorang yang berani berusaha secara mandiri dengan mengerahkan segala sumber daya dan upaya meliputi kepandaian mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai lebih tinggi.

**Ciri – Ciri Wirausaha**

a. Mempunyai keberanian untuk mengambil risiko dalam menjalankan usahanya, untuk mengejar keuntungan yang merupakan imbalan dari karyanya.

b. Mempunyai daya kreasi, imajinasi dan kemampuan yang sangat tinggi untuk menyesuaikan diri dengan keadaan.

c. Mempunyai semangat dan kemauan untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi.

d. Selalu mengutamakan efisiensi dan penghematan biaya.

e. Mempunyai kemampuan untuk menarik bawahan dan rekan usaha yang mempunyai kemampuan tinggi.

f. Mempunyai cara analisis yang tepat, sistematis, dan metodologis.

g. Tidak konsumtif, selalu menanamkan kembali keuntungan yang diperoleh, baik untuk keperluan usaha yang sudah ada atau menanamkannya pada usaha-usaha yang baru.

h. Mempunyai kemampuan yang tinggi dalam memanfaatkan kesempatan yang ada, dengan membawa teknik-teknik baru dan mengorganisasi usaha-usahanya secara efektif dan efisien.

**Karakteristik Wirausaha**

a. Dream (Visi ke Depan)

Seorang wirausahawan harus mempunyai visi atau pandangan ke masa depan untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya serta mempunyai kemampuan untuk mewujudkan visinya.

b. Decisiveness (Keputusan dengan Cepat)

Seorang wirausahawan adalah orang yang dapat bekerja dengan cepat dalam menghasilkan sesuatu. Selain itu juga dapat membuat suatu keputusan dengan cepat, tepat dan penuh perhitungan, agar berhasil dalam mengembangkan usahanya.

c. Doers (Melaksanakan Keputusan)

Seorang wirausahawan dalam mengambil keputusan akan langsung menindaklanjuti. Kegiatannya dilaksanakan secepat mungkin dengan penuh perhitungan. Ia tidak mau menunda kesempatan yang baik dalam menjalankan bisnisnya.

d. Determination (Penentuan/Kebulatan Tekad)

Seorang wirausahawan melaksanakan kegiatannya dengan

 penuh perhatian, rasa tanggung jawab, dan tidak mudah menyerah, walaupun dihadapkan pada halangan dan rintangan yang mustahil untuk diatasi.

e. Dedication (Pengabdian)

Seorang wirausahawan harus mempunyai dedikasi (mengutamakan pekerjaan) yang tinggi terhadap bisnisnya, kadang-kadang mengorbankan kepentingan keluarga untuk sementara waktu. Ia melaksanakan pekerjaannya tanpa kenal lelah. Semua perhatiannya dipusatkan untuk kegiatan bisnisnya.

f. Devotion (Mencintai Pekerjaan)

Seorang wirausahawan harus mencintai pekerjaan bisnisnya dan produk yang dihasilkannya. Hal inilah yang mendorong keberhasilan yang efektif untuk menjual produknya.

g. Details (Dapat Memerinci)

Seorang wirausahawan sangat memperhatikan faktor-faktor yang sangat rinci terhadap apa yang terjadi selama menjalankan kegiatan usahanya. Dia tidak mengabaikan faktor-faktor yang kecil yang dapat menghambat kegiatan usahanya.

h. Destiny (Bertanggung Jawab atas Nasib Usahanya)

Seorang wirausahawan bertanggung jawab terhadap nasib dan tujuan yang hendak dicapainya. Dia merupakan orang yang bebas dan tidak mau bergantung pada orang lain.

i. Dollars (Kekayaan)

Seorang wirausahawan tidak mengutamakan pada pencapaian kekayaan. Motivasinya bukan karena masalah uang. Dia berasumsi jika berhasil dalam bisnisnya, maka ia pantas mendapat laba, bonus, atau hadiah.

j. Distribute (Membagi-bagi)

Seorang wirausahawan bersedia mendistribusikan kepemilikan bisnisnya kepada orang-orang kepercayaannya, yaitu orang-orang yang kritis dan mau diajak untuk mencapai sukses dalam bisnisnya.

**Kewirausahaan**

Kewirausahaan adalah kemampuan seorang manajer resiko (*risk manager*) dalam mengoptimalkan segala sumber daya yang ada, baik itu materil, intelektual, waktu, dan kemampuan kretivitasnya untuk menghasilkan suatu produk atau usaha yang berguna bagi dirinya dan bagi orang lain.

**Wirausahawan**

Adalah orang yang melakukan aktivitas wirausaha yang dicirikan dengan pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun manajemen operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya.

**Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Wirausaha**  
Ada beberapa pendukung keberhasilan wirausaha, di antaranya :  
1) Faktor manusia  
2) Faktor keuangan  
3) Faktor organisasi  
4) Faktor mengatur usaha  
5) Faktor pemasaran

**Faktor-Faktor Penyebab Kegagalan Wirausaha**  
Seperti telah di kemukan sebelumnya, bahwa keberhasilan atau kegagalan wirausaha sangat tergantung pada kemampuan pribadi wirausaha. Zimmerer mengemukakan beberapa faktor-faktor yang menyebabkan wirausahawan gagal dalam menjalankan usaha barunya, yaitu:

1) Tidak kompeten dalam manajerial. Tidak kompeten atau tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan mengelola usaha merupakan faktor penyebab utama yang membuat perusahaan kurang berhasil.  
2) Kurang berpengalaman baik dalam kemampuan teknik, kemampuan memvisualisasikan usaha, kemampuan mengoordinasikan, keterampilan mengelola sumber daya manusia, maupun kemampuan menginterasikan operasi perusahan.  
3) Kurang dapat mengendalikan keuangan. Agar perusahaan dapat berhasil dengan baik faktor yang paling utama dalam keuangan adalah memelihara aliran kas. Mengatur pengeluaran dan penerimaan secara cermat. Kekeliruan dalam memelihara aliran kas akan menghambat operasional perusahaan dan mengakibatkan perusahaan tidak lancar.  
4) Gagal dalam perencanaan. Perencanaan merupakan titik awal dari suatu kegiatan, sekali gagal dalam perencanaan maka akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan.  
5) Lokasi yang kurang memadai. Lokasi usaha yang strategis merupakan faktor yang menentukan keberhasilan usaha. Lokasi yang tidak strategis dapat mengakibatkan perusahaan sukar beroperasi karena kurang efisien.  
6) Kurangnya pengawasan peralatan. Pengawasan erat kaitannya dengan efisiensi dan efektivitas. Kurang pengawasan dapat mengakibatkan penggunaan alat tidak efisien dan tidak efektif.  
7) Sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berusaha. Sikap yang setengah-setengah terhadap usaha akan mengakibatkan usaha yang di lakukan menjadi labil dan gagal. Dengan sikap setengah hati, kemungkinan gagal adalah besar.  
8) Ketidakmampuan dalam melakukan peralihan/transisi kewiraushaan. Wirausahawan yang kurang siap menghadapi dan melakukan perubahan, maka ia tidak ada jaminan untuk menjadi wirausahawan yang berhasil. Keberhasilan dalam berwirausaha hanya bisa di peroleh apabila berani mengadakan perubahan dan mampu membuat peralihan setiap waktu.

1. **Kerja Prestatif**

**Pengertian Sikap Kerja Prestatif**

Sikap Kerja prestatif adalah sikap yang membuat orang mau maju di segala bidang dan memiliki ambisi yang kuat untuk menguasai segala bidang. Wirausaha yang kerjanya secara prestatif, memiliki kegemaran dan kegilaan pada pekerjaan usahanya atau bisnisnya. Di sini seorang wirausaha memiliki komitmen tinggi terhadap pekerjaannya atau tugasnya dan setiap saat pikirannya tidak lepas dari usahanya atau bisnisnya.

**Tujuan Kerja Prestatif**

1) Menunjukkan perhatian atas keharmonisan dalam organisasi perusahaan.

2) Menunjukkan pengertian dan kebutuhan, tujuan keinginan, dan ide-ide usaha.

3) Meningkatkan komunikasi timbal balik yang baik dengan staf dan karyawan.

4) Mendelegasikan kekuasaan dan tanggung jawab, serta mendorong inisiatif dan inovatif.

5) Menciptakan suasana kerja sama dalam organisasi perusahaan

6) Meningkatkan keuntungan perusahaan

7) Meningkatkan efisiensi dalam bekerja

8) Meningkatkan motivasi dalam bekerja

9) Meningkatkan kreativitas dan inovatif

10) Mengembangkan ide-ide yang lebih produktif

11) Meningkatkan kesadaran tentang kemampuan dan kekuatan mengelola usahanya.

12) Suatu dorongan kesadaran tentang kemampuan dan kekuatan mengelola usahanya.

**Jenis – jenis perilaku kerja prestatif**

1. Kerja Ikhlas

Kerja ikhlas adalah bekerja dengan bersungguh-sungguh, dapat menghasilkan sesuatu yang baik dan dilandasi dengan hati yang tulus.

2. Kerja Mawas Terhadap Emosional

Kerja mawas terhadap emosional adalah bekerja dengan tidak terpengaruh oleh perasaan/kemarahan yang sedang melanda jiwanya.

3. Kerja Cerdas

Kerja cerdas adalah bahwa di dalam bekerja harus pandai memperhitungkan resiko, mampu melihat peluang dan dapat mencari solusi sehingga dapat mencapai keuntungan yang diharapkan.

4. Kerja Keras

Kerja keras adalah dalam bekerja kita harus mempunyai sifat mampu kerja atau gila kerja untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai. Mereka dapat memanfaatkan waktu yang optimal sehingga kadang-kadang tidak mengenal waktu, jarak serta kesulitan yang dihadapi.

5. Kerja Tuntas

Kerja tuntas adalah di dalam bekerja mampu mengorganisasikan bagian usaha secara terpadu dari awal sampai akhir untuk dapat menghasilkan usaha sampai selesai dengan maksimal.

**PRINSIP CARA KERJA PRESTATIF**

1. Prinsip Umum Cara Kerja Prestatif

Pada dasarnya penerapan kerja prestatif sulit digeneralisasikan, karena sifat masing-masing calon wirausaha berbeda-beda. Namun, Siverman (1970) telah membuat prinsip-prinsip cara kerja prestatif secara umum yang sangat berguna, antara lain sebagai berikut:

a. Proses perilaku kerja prestatif bila diperkuat dengan respon yang benar

b. Terdapat banyak macam perilaku kerja prestatif yang kesemuanya memerlukan proses dan latihan

c. Proses perilaku kerja prestatif bila dimengerti dan kurang berhasil jika dilakukan dengan menghafal

d. Persepsi kerja prestatif ditentukan oleh seberapa baik dan seberapa banyak dapat diserap dan dapat dilaksanakan

e. Kondisi motivasional dapat mempengaruhi kerja prestatif, bila pemberian hadiah dapat memajukan peranan penting di dalam bekerja

f. Pelaksanaan dalam berbagai bidang usaha atau bisnis, akan mendorong terciptanya perilaku kerja prestatif

2. Ciri-ciri Prinsip Kerja Prestatif

Prinsip kerja prestatif sangat tergantung pada kategori sebagai berikut:

a. Dilligence (Kerajinan, kerja keras)

b. Dedication (Pengabdian)

c. Integrity (Keutuhan, watak)

d. Responsiblenness (Rasa tanggung jawab)

e. Carefullnes (Kehati-hatian)

f. Versality (Keserbabisaan)

g. Innovativeness (Daya pembaharuan)

h. Cooperativeness (Semangat kerja sama)

i. Eageerness to learn besides skill fullness (Hasrat untuk belajar dan kemahiran).

1. **MEMBANGUN KOMITMEN BAGI DIRI SENDIRI**

**DAN BAGI ORANG LAIN**

**Faktor-Fator Komitmen Tinggi**

Seseorang yang memiliki semangat dan jiwa  wirausaha dalam berbagai segi kemampuannya harus selalu memahami dengan baik arti dari wirausaha, sehingga mereka mampu membuat komitmen tinggi terhadap tugasnya, berarti setiap saat pikirannya tidak lepas dari perusahaannya. Para wirausahawan yang mempunyai komitmen tinggi selalu berusaha untuk mendapatkan hasil semaksimal mungkin dengan suber daya yang dimiliki walaupun sumberdaya tersebut sangat terbatas.

Seorang wirausaha yang mempunyai komitmen tinggi adalah orang yang menaati atau memenuhi janjinya untuk memajukan usaha bisnisnya sampai berhasil. Mereka yang mempunyai komitmen tinggi selalu menggunakan sumber daya secara lebih efisien yang akan mendorong perusahaan ke arah pola tingkah laku kewirausahaan.

Menunjukkan komitmen tinggi, bukan semata-mata hanya menjual ide dan gagasan saja, melainkan ikut terlibat secara keseluruhan dalam setiapusaha tersebut terkait dengan adanya faktor-faktor pendukung yang betul-betul memanfaatkan fungsi dari sikap komitmen tinggi. Faktor-faktor pendukung dalam pemanfaatan komitmen tinggi tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Konsisten, tegas, dan fair**

Konsisten adalah berpegang teguh dengan apa yang dikatakannya, memiliki pendirian. Seorang wirausahawan yang memutuskan sesuatu di hari ini sama dengan apa yang dikatakan kemudian hari.

1. **Mercusuar**

Mercusuar akan memberikan penerangan wirausahawan yang kharismatik yang sangat berguna dan sangat baik. Wirausaha yang kharismatik akan mempraktikkan apa yang dikatakannya. Bahkan mempraktikkan dengan rajin sekali.

1. **Orientasi pada manusia**

Menekankan pada orientasi manusia bukan menekankan pada orientasi tugas atau tujuan saja. Seorang wirausaha berharap setiaporang pada dasarnya memiliki kemampuan, asalkan diberi kesempatan untuk berbuat dan belajar, sehingga ia memiliki kepercayaan diri, maka akan terbentuk kedisiplinan pada diri anak buah karena kesadaran. Jika menekankan pada orientasi tugas atau tujuan maka kurang mendidik anak buah untuk percaya diri. Kedisiplinan yang ada pada anak buah bukan merupakan kesadaran tapi karena rasa takut kepada atasan.

Ketiga hal di atas merupakan pondasi dalam bersikap dan berkomitmen, karena ketiga hal tersebut merupakan langkah aplikatif atau terapan dalam usaha untuk selalu memperbaiki komitmen tinggi. Setelah penerapan sikapyang berdasarkan hal-hal di atas, komitmen harus diterapkan dalam beberapa hal yang berkaitan dengan kelancaran usaha, yaitu pada hal-hal menerapkan perilaku tepat waktu, menerapkan perilaku tepat janji, dan menerapkan kepedulian terhadap mutu hasil kerja.

**Menerapkan Perilaku Tepat Waktu**

Dalam waktu yang relatif pendek kita akan menemukan kemungkinan untuk maju atau mendapat suatu keberhasilan. Seorang siswa yang ingin menjadi wirausaha yang berhasil harus dapat memanfaatkan dan memandang waktu sebagai berikut :

1. **Tepat waktu adalah organisasi**

Maksudnya waktu keseluruhan dari aktivitas kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Berhasil tidaknya perjuangan hidup yang hendak kita capai terdapat dalam kesempatan yang relatif pendek. Perilaku tepat waktu merupakan landasan pokok untuk membuat konsep-konsep dan gagasan.

1. **Tepat waktu adalah kekuasaan**

Maksudnya waktu yang kita hadapi sekarang akan menentukan kejadian-kejadian pada masa yang akan datang. Menguasai waktu sekarang akan menentukan pula waktu yang akan datang. Dengan hasil yamh kita peroleh sekarang akan dapat menguasai waktu-waktu yang akan datang.

1. **Tepat waktu adalah nilai uang**

Maksudnya, waktu yang diberikan seseorang untuk dapat menghasilkan sesuatu yang dapat dinilai dengan uang.

1. **Tepat waktu adalah ukuran**

Maksudnya, menentukan berapa lama harus bekerja untuk menghasilkan sesuatu dan berapa lama waktu yang kita abaikan sehingga dapat menimbulkan kerugian.

Berikut ini adalah petunjuk untuk membagi dan menerapkan tepat waktu bagi para siswa di lingkungan sekolah,sebagai berikut :

1.      Biasakan untuk membagi dan tepat waktu dalam kehadiran disekolah

2.      Membiasakan diri belajar dan bekerja dengan konsentrasi penuh

3.      Pemborosan waktu akan menghambat kemajuan belajar

4.      Renungkanlah hal-hal yang menjadi tujuan dalam hidup

5.      Latihan disiplin diri di dalam setiap melaksanakan tugas yang telah dijadwalkan di sekolah

6.      Buatlah perencanaan tepat waktu dalam belajar dan kegiatan-kegiatan lainnya

7.      Jangan suka menunda-nunda pekerjaan atau tugas sekolah

**Menerapkan Perilaku Tepat Janji**

Tindakan menaati perilaku tepat janji adalah berhubungan dengan janji yang diungkapkannya, baik dengan lisan maupun dengan tulisan. Janji kepada diri sendirimaupun kepada orang lain. Potensi-potensi kepribadian dan perilaku tepat janji dapat menentikan kualitas tingkah lakunya.

Wirausaha yang menepati janji akan mendapat kepercayaan dari masyarakat, teman kerja. Perilaku menepati janji akan memberikan kemudahan dalam membangun kesuksesan sebuah usaha,memperluas jaringan usaha.

Adapun ciri potensi kepribadian seorang siswa sebagai calon wirausahawan adalah sebagai berikut :

1.      Bermoral tinggi dalam menepati janji

2.      Bersikap mental tinggi dalam menepati janji

3.      Terampil di dalam belajar dan dalam berusaha.

Penerapan perilaku tepat janji para siswa di lingkungan sekolah, sebagai berikut :

1.      Para siswa diajar dan dibiasakan sehari-harinya untuk mendayagunakan tepat janji waktu bersekolah

2.      Membiasakan mendidik diri sendiri dalam belajar dan jangan berbohong

3.      Merenungi kelengahan-kelengahan dan kelemahan-kelemahan yang terdapat di dalam pribadi serta cara-cara untukmengatasinya.

4.      Merenungkan keberhasilan-keberhasilan dan kegagalan-kegagalan di dalam belajar, berkarya, dan berprestasi

5.      Meningkatkan disiplin diri sendiri untuk membiasakan budaya menepati janji

Menempati sebuah janji sangat penting, perilaku tepat janji inilah sebagai sesuatu kekayaan yang ikut memodali usaha siswa manuju keberhasilan dalam belajar dan berwirausaha.

**Menerapkan kepedulian terhadap mutu hasil kerja**

Menerapkan kepedulian terhadap mutu (kualitas) dalam bentuk hasil kerja merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan. Mutu (kualitas) hasil kerja berkaitan erat dengan masalah keputusan konsumen. Mutu (kualitas) harus menunjukkan ukurannya, tahan lamanya dan dapat dipercaya oleh konsumen, pembeli, dan langganan. Mutu (kualitas) produk yang tinggi biasanya diikuti oleh harga barang yang relatif tinggi dan dapat meningkatkan suatu keuntungan bagi perusahaan.

Kepedulian terhadap mutu (kualitas) tertanam dari semua warga perusahaan, sehingga setiap perilaku selalu disadari oleh profesionalisme. Kepedulian terhadap mutu (kualitas) memiliki elemen-elemen sebagai berikut

1.      Informasi mutu (kualitas) harus digunakan untuk perbaikan, bukan untuk mengawasi orang

2.      Imbal jasa harus sepadn dengan nilai pekerjaannya

3.      Warga perusahaan harus merasa mamiliki perusahaan

4.      Kewenangannya harus sebatas tanggung jawab

5.      Kolaborasi, sinergi, bukan kompetisi harus selalu merupakan basis kerja sama.

6.      Warga perusahaan merasa aman dan senang terhadap pekerjaannya

7.      Rasa keadilan harus ditanamkan

### Komitmen tinggi dalam penampilan

Sedapat mungkin seorang wirausahawan di dalam penampilannya harus dapat untuk masyarakat. Di dalam penampilannya,seorang wirausahawan diharapkan :

1.      Bermoral atau berakhlak baik dan jujur

2.      Melaksanakan tata krama yang baik

3.      Melaksanakan sopan santun

4.      Memberi contoh yang baik

5.      Tolong menolong dengan sesama anggota masyarakat

6.      Tenggang rasa dengan sesama anggota masyarakat

7.      Melaksanakan norma-norma anggota masyarakat

8.      Hormat menghormati sesama anggota masyarakat

9.      Berbusana yang sopan

10.  Berbicara yang baik

Jika difokuskan pada mutu produknya, seorang wirausaha harus dapat menampilkan hasilnya dengan suatu gatra dan usaha-usaha untuk menentukan sejenis produk yang sesuai dengan keinginan para konsumen. Desain atau gatra produk merupakan penampilan yang nampak dalam bentuk garis (line), bentuk (form), dan warna (colour). Tiga unsur penampilan produk tersebut merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan produk. Penampilan produk diharapkan dan dihadapkan pada tiga pilihan yaitu :

  Produk dan pelayanannya dapat ditempatkan pada salah satu pasaran

  Produk dan pelayanannya dapat ditampilkan lebih banyak jenisnya untuk merebut banyak pasaran

  Produk dan pelayanannya dapat ditempatkan ditengah-tengah pasaran

**BAB III**

Kesimpulan

Wirausaha Memang Membutuhkan Kerja Keras yang ekstra karena walaupun semua orang bisa melakukannya tetapi hanya orang yang bersungguh – sungguh lah yang bisa sukses menjalankan wirausaha, selain itu juga pengaruh dari teman dan juga lingkungan sekitar juga bisa membuat kita sukses dan mendorong kita menuju kesuksesan.

Daftar Pustaka

* nadya-nandy.blogspot.com | Diakses tanggal 8 Mei 2015
* Google.com
* Wikipedia.org
* witartobrebes.blogspot.com

Pertanyaan :

1. Kesimpulan dari kerja prestatif
2. Bagaimana seseorang wirausaha berperilaku kerja prestatif
3. Manfaat dari kerja prestatif
4. Bagaimana sikap dari seorang wirausahawan untuk menjalankan kerja prestatif
5. Tujuan dari kerja prestatif

Jawaban :

1. Kerja Prestatif adalah kerja dimana kita mau mengungguli semua bidang dan berhasil di semua bidang tersebut dan melakukan sesuatu dengan bersungguh – sungguh yang diawali dari kegiatan di sekolah sampai kegiatan berwirausaha
2. Yaitu diawali dengan Kerja ikhlas yang berarti bersungguh – sungguh tanpa melirik hasil yang didapat lalu menuntaskan pekerjaan, juga tidak membawa emosi atau masalah keluarga kepada wirausaha lalu kerja keras pantang menyerah
3. - Meningkatkan kelancaran proses produksi, distribusi dan konsumsi

- Meningkatkan sikap tanggap terhadap perubahan usahanya

- Meningkatkan prestasi kerja lebih efektif dan efisien di dalam mengelola usahanya

- Meningkatkan prestasi kerja lebih kreatif, inovatif dan fleksibel

1. - Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam hidup, harus banyak belajar tentang dirinya sendiri.

- Kegagalan berwirausaha harus diterima sebagai pengalaman

- Resiko kegagalan selalu ada, tetapi para wirausaha harus menerimanya dan tanggung jawab.

- Prestasi total berwirausaha, ditentukan oleh sikap dan tindakan wirausaha sendiri.

1. - Menunjukkan perhatian atas keharmonisan dalam organisasi perusahaan.

- Menunjukkan pengertian dan kebutuhan, tujuan keinginan, dan ide-ide usaha.

- Meningkatkan keuntungan perusahaan

- Dan Lain – Lain